BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari penggunaan Variasi Bahasa Dialek Melayu di Kecamatan.Panai Hillir dan Kecamatan.Panai Tengah, maka menunjukkan bahwa adanya perbedaan tuturan yang terjadi dalam percakapan masyarakat di Kecamatan ini khususnya dalam tingkatan makna bahasa yang diucapkan oleh penutur kepada lawan tuturnya, meliputi : 1. Kata, 2.Frasa, 3.Intonasi/Pengucapan yang sama. Dan dari hasil yang didapatkan maka kesimpulannya adalah Variasi dapat terjadi karena perbedaan penuturnya sendiri, seperti umur, pekerjaan, tingkat ekonomi, dan tingkat status kedudukan di dalam masyarakat.Perbedaan isolek di Kabupaten Labuhanbatu sangat menarik untuk dideskripsikan karena Kabupaten Labuhan batu berbatasan dengan beberapa kabuapten dan provinsi, apakah perbedaan isolek tersebut merupakan dialek atau bukan. Perbedaan isolek yang terjadi adalah adanya fonologi dan leksikal.Untuk makna, anjing” di desa Sei Sanggul, Sei Lumut, Sei Merdeka dan Labuhan Bilik disebut **[anjiŋ]** dan di desa Teluk Sentosa, Tanjung Sarang Elang di ungkapkan **[anjeŋ]**.Untuk makna **bermimpi**” di desa Sei Sanggul, Sei Merdeka dan Labuhan Bilik disebut **[bamimpi]**, di desa Sei Lumut **[manimpi]** dan di desa Teluk Sentosa, Tanjung Sarang Elang disebut **[mamimpi]**. Untuk makna,hati” di desa Sei Sanggul, Sei Merdeka dan Teluk Sentosa disebut **[hati]** dan di desa Sei lumut, Labuhan Bilik dan Tanjung Sarang Elang disebut **[ati]** perbedaan ini secara linguistik termasuk

kedalam perbedaan fonologi. Perbedaan leksikal untuk makna,akar⁶⁶ didesa Sei Sanggul, Sei Merdeka dan Labuhan Bilik di ungkapkan [**uRat**], di desa Sei Lumut, Teluk Sentosa dan Tanjung Sarang Elang [**akaR**]. Untuk makna,berkata⁶⁷ di desa Sei Sanggul, Sei Lumut, Sei Merdeka dan Tanjung Sarang Elang di ungkapkan [**bacakap**],di kelurahan Labuhan Bilik [**bakata**] dan di desa Teluk Sentosa [**menebut**].Untuk makna,guntur⁶⁸ di desa Sei Sanggul, Sei Merdeka dan Tanjung Sarang Elang di sebut [**guRoh**], di desaSei Lumut [**guoR**] dan di kelurahan Labuhan Bilik di sebut [**guntoR**].

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa kehadiran skripsi ini adalah sebagai langkah lanjut yang masih perlu didalami lagi dalam penelitian-penelitian yang lebih mendalam lagi terhadap aspek bahasa khususnya dalam bahasa Indonesia bidang Sociolinguistik. Penyajian atau penggambaran materi dalam skripsi ini belum dapat memberikan keputusan yang diharapkan karena masih terdapat kekurangan yang masih perlu disempurnakan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan khususnya pada rekan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar penggunaan atau pengkajian tentang variasi bahasa sosiolek dalam sebuah tuturan masyarakat, bahasa Indonesia yang baku ataupun tidak baku, formal atau tidak formal, bahasa daerah ataupun bahasa 52 Indonesia lebih ditingkatkan lagi agar pada akhirnya nanti secara kualitatif mendapat koleksi penelitian kebahasaan yang cukup dan harapan peningkatan secara kualitatif.